

**ANALISIS KERENTANAN KEBAKARAN PERMUKIMAN  
MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS  
DI KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN**

Oleh  
Sulasmi  
NIM. 11405247002

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah : 1). Mengetahui tingkat kerentanan kebakaran permukiman di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, dan 2). Mengetahui sebaran daerah rentan kebakaran berdasarkan peta tingkat kerentanan kebakaran permukiman dengan bantuan Sistem Informasi Geografi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan Citra Quickbird untuk mendapatkan data variabel penelitian. Digunakan teknik interpretasi citra dalam mendapatkan data yang akan digunakan sebagai variabel potensi kebakaran permukiman. Data yang diperoleh melalui Citra Quickbird diantaranya adalah kepadatan permukiman, pola permukiman, jenis atap, lebar jalan masuk permukiman, dan kondisi permukaan jalan. Sedangkan data yang diperoleh melalui survei lapangan dan data sekunder berupa kualitas bahan permukiman, instalasi listrik, ketersediaan hidran, fasilitas alat pemadam kebakaran ringan (APAR) dan alat pemadam kebakaran bergerak (APAB), dan tandon air untuk pemadam kebakaran.

Hasil akhir penelitian berupa peta kerentanan kebakaran permukiman di Kecamatan Depok dan persebaran daerahnya. Tingkat kerentanan kebakaran permukiman di Kecamatan Depok dengan kelas rentan berjumlah 824 blok permukiman (33,41% dari total luas wilayah) dengan sebaran paling dominan berada di Desa Condongcatur dengan jumlah permukiman yaitu 332 blok dengan luas 314,104 Ha. Kelas agak rentan di Kecamatan Depok berjumlah 487 blok permukiman (19,78 %) dengan sebaran paling dominan berada di Desa Condongcatur dengan jumlah permukiman yaitu 220 blok dengan luas 182,268 Ha. Kelas tidak rentan di Kecamatan Depok berjumlah 22 blok permukiman (1,03 %) dengan sebaran paling dominan berada di Desa Condongcatur dengan jumlah permukiman yaitu 15 blok dengan luas 26,315 Ha.

*Kata kunci : Permukiman, kerentanan kebakaran permukiman, Sistem Informasi Geografis (SIG)*

